

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL - LAPORAN KEUANGAN FISKAL PADA PT. BAPINDO BUMI SEKURITAS

Nurul Faradilah, Renny Haryono, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisa laporan keuangan

Abstraksi :

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) berdasarkan Undang-Undang dan tanpa jasa timbal balik langsung kepada masyarakat (kontraprestasi), yang gunanya adalah untuk membiayai rumah tangga negara (pemerintah). Laporan keuangan komersial merupakan laporan yang disusun dengan prinsip akuntansi bersifat netral atau tidak memihak dan dimaksudkan untuk keperluan berbagai pihak. Sedangkan apabila laporan disusun khusus untuk kepentingan perpajakan dengan mengindahkan semua peraturan perpajakan maka laporan itu dinamakan laporan keuangan fiskal. Pembukuan yang dilakukan Wajib Pajak pada umumnya berdasarkan ketentuan yang berlaku umum di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Namun untuk kepentingan perpajakan pembukuan dilakukan mengikuti ketentuan dari peraturan perpajakan, sehingga sering terjadi perbedaan antara laporan yang dihasilkan oleh akuntansi komersial dan akuntansi pajak. Perbedaan tersebut terlihat pada kebijakan penyusutan dan amortisasi sehingga terjadi koreksi fiskal, sehingga perlu dilakukan rekonsiliasi antara keduanya. Tujuan penulisan ilmiah ini untuk mengetahui perbandingan besarnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan antara perhitungan komersial dengan perhitungan fiskal. Dalam hal ini, PT. Bapindo Bumi Sekuritas menggunakan sistem pemungutan pajak withholding karena PT. Bapindo Bumi Sekuritas sebagai pihak ketiga. Dalam menganalisis perhitungan besarnya pajak penghasilan (PPh) terutang menurut laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal terjadi perbedaan yang menyebabkan koreksi fiskal. Dari perhitungan didapat bahwa pajak penghasilan menurut laporan keuangan komersial tahun 2005 lebih bayar sedangkan pajak penghasilan menurut laporan keuangan fiskal tahun 2005 rugi fiskal tetapi karena perusahaan membayar pajak dibayar dimuka maka pajak penghasilan menjadi lebih bayar.